

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang berkembang dengan baik di Indonesia. Indonesia memiliki banyak daerah tujuan wisata yang menawarkan berbagai objek wisata yang unik dan menarik. Kota Batu merupakan salah satu daerah tujuan wisata tersebut. Kota Batu juga memiliki banyak objek wisata alam yang memiliki pemandangan indah dan menarik, tetapi masih belum banyak wisatawan yang berkunjung dibandingkan tempat wisata lain.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis dengan metode *Focus Group Discussion* dan Kuesioner, remaja akhir berusia 17-25 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta suka mengunjungi wisata alam. Namun, responden yang sudah pernah berwisata ke kota Batu belum pernah mengunjungi wisata alam di kota Batu. Berdasarkan kuesioner, baik yang sudah pernah maupun belum pernah mengunjungi kota Batu menjawab mereka tertarik untuk mengunjungi objek wisata alam yang ada di kota Batu.

Website yang dirancang oleh penulis bertujuan untuk memberi informasi tentang objek wisata alam kepada target perancangan. Dengan dirancangnya *website* ini, diharapkan user dapat mendapatkan informasi dan tertarik untuk mengunjungi objek-objek wisata alam yang ada di kota Batu.

Pada tahap *Alpha Test*, penulis mendapatkan banyak kritik dan saran dari sesama desainer yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas perancangan *website*. *Feedback* dari *user* pada *alpha test* ini menjadi bantuan penulis untuk melakukan perbaikan *website* sebelum diujicobakan kepada target *user*.

Beta test dilakukan oleh penulis kepada *user* dengan kriteria berusia 17-25 tahun dan berdomisili di DKI Jakarta. Dari data yang didapatkan dalam *beta test*, *user* berpendapat *website* sudah baik, informasi yang disampaikan mudah dimengerti, dan bermanfaat untuk merencanakan wisata ke objek wisata alam.

5.2 Saran

Dalam melakukan perancangan *website*, penulis memiliki saran sebagai berikut. Buatlah perencanaan waktu dengan baik. Pikirkanlah dahulu tahap-tahap yang membutuhkan durasi pengerjaan lama dan tentukanlah deadline untuk setiap tahap agar perancangan dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu.

Dengan berkembangnya internet, carilah referensi *website* yang memiliki desain baik, dan lakukan analisa. Manfaatkan ilmu yang dibagikan oleh desainer - desainer berpengalaman untuk membuat desain, serta hal yang dapat meningkatkan kualitas *website*, seperti interaktivitas.

Tahap *alpha test* dan *beta test* merupakan tahapan yang sangat penting untuk perancangan. Dalam *alpha test*, *user* akan memberikan kritik dan saran yang sangat berguna untuk meningkatkan kualitas perancangan *website*. Beta test penting untuk mengetahui pendapat *target user* terhadap karya yang sudah dirancang. Desainer harus bisa mendengarkan kritik dan saran yang diberikan oleh *user* dan melakukan analisa serta mencoba melihat *website* yang dirancang secara objektif. Jika sudah melakukan hal tersebut, lakukanlah perbaikan sesuai dengan *feedback* yang didapatkan.

